

## **Transformasi Digital Marketing 1.0 VS Marketing 5.0 Di era Globalisasi**

**Veta Lidya Delimah Pasaribu, Sulthan Bagus Sabirin<sup>1</sup>; Rangga Maulana Zen<sup>2</sup>;  
Solah Khudaeef<sup>3</sup>**

Dosen Program Studi Manajemen dan Fakultas Ekonomi Bisnis  
Universitas Pamulang

[www.unpam.ac.id](http://www.unpam.ac.id)

Corresponding author: e-mail: [sulthanbaguss@gmail.com](mailto:sulthanbaguss@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Program Studi Manajemen Universitas Pamulang di MA Soebono Mantofani pada 2 Desember 2024 mengusung tema \*Transformasi Digital Marketing 1.0 hingga Marketing 5.0 di Era Globalisasi\*. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi digital siswa dan guru dalam menghadapi tantangan globalisasi. Materi yang disampaikan meliputi evolusi pemasaran dari Marketing 1.0, yang berfokus pada produk, hingga Marketing 5.0, yang memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) dan Internet of Things (IoT). Kegiatan ini dipimpin oleh Veta Lidya Delimah Pasaribu dengan pendamping Widya Astuti, dan dilakukan melalui presentasi interaktif, workshop, serta diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai digital marketing serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikan strategi berbasis teknologi. PKM ini diharapkan mendorong peserta untuk mengembangkan strategi pemasaran yang adaptif di era digital.

**Kata Kunci:** *Pengabdian Kepada Masyarakat, Digital Marketing, Marketing 1.0 hingga 5.0, Era Globalisasi.*

### **ABSTRACT**

*The Community Service Program (PKM) conducted by the Management Study Program of Universitas Pamulang at MA Soebono Mantofani on December 2, 2024, carried the theme Transformation of Digital Marketing from 1.0 to 5.0 in the Era of Globalization. This program aimed to enhance the digital literacy of students and teachers in facing global challenges.*

*The material presented covered the evolution of marketing from Marketing 1.0, which focuses on products, to Marketing 5.0, which leverages Artificial Intelligence (AI) and the Internet of Things (IoT) to create personalized customer experiences. Led by Veta Lidya Delimah Pasaribu and supervised by Widya Astuti, the program was delivered through interactive presentations, workshops, and discussions. The results demonstrated an improvement in participants' understanding of digital marketing concepts and their ability to apply technology-based marketing strategies. This PKM is expected to encourage participants to develop adaptive marketing strategies to compete effectively in the digital era.*

**Keywords:** *Community Service, Digital Marketing, Marketing 1.0 to 5.0, Era of Globalization.*

### **PENDAHULUAN**

Era globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor pendidikan. Teknologi digital kini menjadi elemen krusial yang dapat menentukan keberhasilan institusi pendidikan dalam beradaptasi dengan tuntutan zaman. Salah satu aspek penting adalah penerapan strategi digital marketing untuk meningkatkan visibilitas, menarik minat calon

siswa, dan membangun citra positif di masyarakat. Namun, tidak semua institusi pendidikan mampu mengoptimalkan potensi teknologi digital ini.

MA Soebono Mantofani merupakan salah satu contoh institusi yang masih menghadapi kendala dalam mengimplementasikan strategi pemasaran berbasis digital. Keterbatasan pemahaman serta minimnya keterampilan dalam

memanfaatkan platform digital untuk promosi dan komunikasi menjadi hambatan utama. Kondisi ini menyebabkan daya saing sekolah menurun, terutama dalam menghadapi persaingan dengan lembaga pendidikan lain yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Tantangan tersebut semakin kompleks dengan rendahnya tingkat literasi digital di kalangan siswa dan guru. Literasi digital yang rendah tidak hanya menghambat kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi secara optimal, tetapi juga mengurangi efektivitas dalam mengelola informasi, membangun komunikasi digital yang efisien, serta mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran dan promosi institusi.

Menjawab permasalahan ini, mahasiswa Universitas Pamulang melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menyelenggarakan program edukasi bertema *Transformasi Digital Marketing 1.0 hingga 5.0 di Era Globalisasi*. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai evolusi pemasaran digital, mulai dari pendekatan tradisional yang berfokus pada produk (Marketing 1.0) hingga pemasaran modern yang mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI), big data, dan Internet of Things (IoT) (Marketing 5.0).

Melalui program ini, MA Soebono Mantofani diharapkan mampu mengadopsi strategi digital marketing yang lebih inovatif, meningkatkan daya saing, serta membangun citra sebagai lembaga pendidikan yang adaptif dan relevan di era digital. Dengan demikian, institusi ini dapat memperluas akses dan jangkauan, menarik lebih banyak siswa potensial, serta memperkuat perannya sebagai bagian penting dalam ekosistem pendidikan di era globalisasi.

## **TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dan guru di MA Soebono Mantofani mengenai konsep dan penerapan digital marketing, mulai dari Marketing 1.0 hingga 5.0. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengatasi berbagai kendala yang dihadapi

oleh MA Soebono Mantofani dalam memanfaatkan teknologi digital untuk keperluan pemasaran dan promosi. Selain itu, PKM ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan pemasaran digital bagi siswa dan guru, agar mereka dapat lebih efektif dalam mendukung pengembangan institusi pendidikan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat mendorong penerapan strategi pemasaran digital yang inovatif, sehingga dapat meningkatkan daya saing MA Soebono Mantofani di era globalisasi yang semakin kompetitif.

## **KAJIAN LITERATUR**

Menurut Snyder (2019), Kajian Literatur merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan merangkum inti dari studi sebelumnya, serta menganalisis tinjauan umum yang disampaikan oleh para pakar dalam teks. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bukan berasal dari pengalaman langsung, melainkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

## **Madrasah**

Madrasah berasal dari istilah bahasa Arab yang berarti sekolah. Kata "madrasah" sendiri merupakan bentuk keterangan tempat (zharaf makan) dari kata dasar "darasa", yang artinya adalah "tempat untuk belajar" atau "tempat memberikan pelajaran". Dari akar kata "darasa", juga muncul kata "midras" yang merujuk pada "buku yang dipelajari" atau tempat untuk belajar. Dalam bahasa Indonesia, "madrasah" sering diartikan sebagai "sekolah". Namun, meskipun kata "sekolah" dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa asing seperti "school" atau "scola", madrasah di Indonesia tidak hanya dipahami sebagai sekolah umum, melainkan lebih sering dihubungkan dengan sekolah yang memiliki fokus agama.

Oleh karena itu, istilah madrasah tidak hanya berarti sekolah dalam pengertian terbatas, tetapi juga bisa merujuk pada berbagai tempat lain seperti rumah, istana, kuttab, perpustakaan, surau, masjid, dan sebagainya. Bahkan, seorang ibu pun sering disebut sebagai madrasah pertama bagi anaknya.

### **Digital Marketing**

Digital marketing, menurut Chaffey dan Ellis-Chadwick (2019), adalah "proses yang menggunakan internet dan teknologi digital lainnya untuk mencapai tujuan pemasaran dan promosi." Dalam era digital saat ini, konsep ini memungkinkan perusahaan untuk berinteraksi dengan konsumen melalui berbagai platform online seperti situs web, media sosial, dan email, serta menciptakan pengalaman yang lebih personal dan relevan bagi pelanggan. Digital marketing mengintegrasikan berbagai saluran dan alat digital untuk mempermudah komunikasi dan pemasaran, serta menciptakan strategi yang lebih efektif untuk mencapai audiens yang lebih luas.

### **Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dengan cara mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Suharto (2016) menjelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program yang berbasis pada riset dan teknologi. Dalam hal ini, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menerapkan hasil riset dan ilmu yang dimiliki untuk mendukung pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Melakukan Observasi dan pemetaan kondisi langsung mengenai literasi digital di MA Soebono Mantofani
2. Focus Group Discussion (FGD) dengan Kepala Sekolah MA Soebono Mantofani dan kesiswaan
3. Implementasi group project pemberdayaan masyarakat melalui diskusi langsung

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Hasil observasi dan FGD menunjukkan bahwa MA Soebono Mantofani terdapat beberapa kendala dalam optimalisasi dan pemahanan, antara lain:

1. Siswa sudah familiar dengan teknologi, namun mereka masih kurang memahami cara memanfaatkannya secara optimal untuk pembelajaran dan pengembangan keterampilan.
2. Siswa lebih banyak menggunakan teknologi untuk hiburan dan media sosial daripada untuk keperluan akademik.
3. Siswa merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi untuk riset, pembelajaran online, dan pengembangan diri, serta menginginkan pelatihan lebih lanjut mengenai alat digital yang lebih canggih.

#### **Pembahasan**

Tantangan Utama yang Dihadapi MA Soebono Mantofani dan Peluang untuk Optimalisasi MA Soebono Mantofani menghadapi tiga tantangan utama yang perlu segera diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing sekolah di era digital. Untuk itu, diperlukan pemahaman mengenai peluang yang ada serta strategi optimalisasi yang dapat diterapkan.

#### **Tantangan**

1. Rendahnya Literasi Digital Secara Optimal
2. Minimnya Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran
3. Keterbatasan dalam Pemasaran Digital

#### **Peluang**

1. Peningkatan literasi digital membuka peluang bagi siswa dan guru untuk mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas, mempercepat proses pembelajaran, serta memperkenalkan keterampilan digital yang penting bagi perkembangan pribadi dan profesional.
2. Dengan integrasi teknologi yang lebih baik, pembelajaran dapat menjadi lebih

interaktif, fleksibel, dan menarik bagi siswa. Teknologi juga memungkinkan penerapan pembelajaran jarak jauh, yang meningkatkan aksesibilitas pendidikan.

3. Pemasaran digital dapat membuka peluang besar untuk memperkenalkan sekolah kepada calon siswa, orang tua, dan masyarakat luas dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Ini juga memberikan kesempatan untuk membangun citra positif sekolah secara lebih luas dan menjangkau audiens global.

### Strategi Optimalisasi

1. Memberikan penyuluhan terkait pentingnya literasi digital dan menyediakan pendampingan untuk memastikan aplikasi teknologi dalam kegiatan sehari-hari.
2. Mengadopsi platform pembelajaran digital yang dapat meningkatkan interaktivitas, seperti Google Classroom atau Moodle.
3. Menggunakan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube untuk mempromosikan kegiatan dan prestasi sekolah, serta memperkenalkan suasana belajar di MA Soebono Mantofani.
4. Meningkatkan keberadaan sekolah di mesin pencari melalui optimasi website dan teknik SEO, serta memastikan situs web sekolah menarik dan informatif bagi calon siswa dan orang tua.

### KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di MA Soebono Mantofani telah berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai literasi digital dan pemasaran digital kepada siswa dan guru. Melalui materi pembinaan yang mencakup evolusi digital marketing dari 1.0 hingga 5.0, peserta mendapatkan pengetahuan baru tentang pentingnya teknologi dalam mendukung pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Workshop praktis yang dilakukan juga memberikan keterampilan langsung dalam memanfaatkan media sosial dan platform digital sebagai sarana pembelajaran dan promosi.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan digital peserta, tetapi juga memperkuat kesiapan MA Soebono Mantofani dalam menghadapi tantangan era globalisasi. Dengan literasi digital yang lebih baik, siswa dan guru diharapkan dapat memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas jangkauan promosi sekolah, serta meningkatkan daya saing institusi di tengah persaingan yang semakin ketat.

### REFERENSI

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.



Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Afaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Disiplin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyantri, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok

Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Snyder, H. (2019). Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339.

Widodo, H. (n.d.). Manajemen pendidikan sekolah, madrasah, dan pesantren. PT Remaja Rosdakarya Offset.

Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital marketing: Strategy, implementation, and practice* (7th ed.). Pearson Education.

Suharto, H. (2016). *Pengabdian kepada masyarakat dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

#### DOKUMENTASI KEGIATAN

